



Penghijauan Berbasis Kampung

● BLH Yogyakarta Gencarkan Program Langit Biru

YOGYA, TRIBUN -Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Yogyakarta terus mengencarkan program besutan pemerintah sebagai upaya pengendalian pencemaran udara yakni Program Langit Biru. Program itu direalisasikan di antaranya melalui program penghijauan hingga uji petik emisi kendaraan bermotor yang dilaksanakan secara rutin.

Pelaksana Tugas Kepala BLH Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya, menuturkan, program penghijauan terus menerus dilaksanakan di wilayah Kota Gudeg. Satu di antaranya dengan terus menambah jumlah Ruang Terbuka Hi-

”RTH yang kami bangun berbasis kampung, tidak terfokus kepada lokasi umum. Kami berencana menambah RTH lagi nanti ke depan

”
AMAN YURIADIJAYA
 Pelaksana Tugas Kepala BLH Kota Yogyakarta

jau (RTH) yang ada di Kota Yogyakarta.

la menuturkan, keberadaan RTH saat ini lebih

difokuskan pada wilayah perkampungan, sebanyak 35 lokasi yang tersebar di beberapa kelurahan. Pihaknya berencana akan melaksanakan penambahan sebanyak 12 RTH tahun 2016 mendatang.

”RTH yang kami bangun berbasis kampung, tidak terfokus kepada lokasi umum. Kami berencana menambah RTH lagi nanti ke depan,” ujar Aman, Minggu (13/12).

Aman melanjutkan, upaya lain mewujudkan Program Langit Biru antara lain adalah dengan melaksanakan uji petik emisi kendaraan bermotor, sistem pemantauan udara ambien, uji kualitas udara, dan pemantauan bahan perusak ozon.

”Uji emisi gas ini untuk mengetahui sejauh mana kualitas udara Kota Yogyakarta saat ini, sehingga selanjutnya bisa kami ketahui apa saja yang harus dievaluasi ke depan dalam rangka mengendalikan pencemaran udara,” ujarnya.

Dalam upaya pengendalian pencemaran udara, Aman mengimbau masyarakat untuk menggunakan kendaraan bermotor pribadi seperlunya. Pun

menyarankan menggunakan kendaraan umum, dan melakukan perawatan kendaraan bermotor secara rutin.

”Banyak jalan kaki dan bersepeda (jadi lebih sehat), juga merawat kendaraan bermotor teratur dan mengukur emisi gas buangnya, membuat penghijauan di sekitar tempat tinggal, sampah jangan dibakar tapi dikumpulkan dan diolah, tentunya semua upaya tersebut dapat mengurangi dampak pencemaran,” ujarnya.

Ketua Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Agustina Christiani, menuturkan, DPRD Kota Yogyakarta terutama Komisi C mendukung Program Langit Biru itu sebagai upaya pengendalian pencemaran udara dan lingkungan melalui regulasi yang dibuat dan dukungan anggaran.

”Kami senantiasa mendukung Prolabir agar dapat sepenuhnya diterapkan, sehingga apa yang sudah diterima oleh Kota Yogyakarta yang menjadi salah satu kota langit biru terbaik dari 5 kota lainnya di Indonesia tetap bisa dipertahankan,” ujar Ana. (rfk)



1
2
3
4
5
KUALITAS UDARA - Petugas BLH Kota Yogyakarta, sedang mengecek instrumen pengukuran udara di depan Lippo Mall, beberapa waktu lalu. Pengukuran kualitas udara yang rutin dilakukan itu untuk mendukung realisasi Program Langit Biru.
DOK. TRIBUN JOGJA/RENDA FERRI K

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005